

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan di MTs. Sunan Ampel dan berdasarkan pembahasan hasil penelitian dengan memperhatikan pada fokus penelitian, maka peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

#### 1. Implementasi Metode *Inquiry* dalam Meningkatkan Prestasi Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII MTs. Sunan Ampel

Dari hasil tes yang dilakukan sebelum penelitian, peneliti memberikan pretest terlebih dahulu pada siswa. Dengan hasil tes diperoleh nilai tertinggi 94, nilai terendah 55, dan nilai rata-rata 74 dalam prosentase 45%. Maka dapat diketahui dari 40 siswa ada 18 siswa yang tuntas dan 22 siswa belum tuntas dalam memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM). Selain itu dapat diketahui dari kegiatan belajar mengajar siswa kurang antusias dan ada beberapa siswa yang bermain sendiri.

#### 2. Peningkatan Prestasi Belajar Setelah Diimplementasikan dengan Metode *Inquiry* pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII MTs. Sunan Ampel

Prestasi siswa pada pelajaran Al-Quran Hadits menjadi meningkat dengan dilakukannya beberapa metode yang telah diterapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan pra siklus, siklus I, II, dan III. Pada pra siklus

nilai tertinggi 94, nilai terendah 55, dan nilai rata-rata 74 dengan prosentase 45%. Siklus I nilai tertinggi 96, nilai terendah 70, dan nilai rata-rata 80 dengan prosentase 60%. Untuk siklus II nilai tertinggi 96, nilai terendah 65, dan nilai rata-rata 82 dengan prosentase 82%. Dan siklus III nilai tertinggi 100, nilai terendah 75, nilai rata-rata 84 dengan prosentase 100%. Bahwa semua siswa telah mampu mencapai standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan dengan KKM 75. Siswa kelihatan lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar, selalu berusaha mengerjakan tugas dengan mencari sumber belajar yang lain.

Maka dapat disimpulkan bahwasannya, dengan menerapkan metode *Inquiry* pada mata pelajaran Al-Quran Hadits yang dilakukan dikelas VII MTs. Sunan Ampel, dapat meningkatkan prestasi belajar.

#### **B. Saran-saran**

Setelah memperhatikan kesimpulan di atas, maka selanjutnya peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah sebagai pemimpin hendaknya secara kontinyu memberikan pembinaan, bimbingan, dan penilaian terhadap metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru khususnya dalam hal Metode *Inquiry*. Agar implementasi Metode *Inquiry* dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Untuk guru hendaknya meningkatkan lagi metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar khususnya dalam penggunaan metode *Inquiry*.

3. Bagi guru hendaknya senantiasa menerima kritikan dengan sikap positif dan lapang dada, karena dengan adanya masukan dan kritikan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi diri untuk memperbaiki kinerja. Sehingga dapat terwujud hasil kinerja yang diharapkan.
4. Bagi Kementerian Agama supaya lebih sering memberikan program pelatihan, seminar, atau workshop mengenai metode pembelajaran, khususnya pada implementasi metode *Inquiry*. Sehingga implementasi metode *Inquiry* dapat berjalan dengan lancar.
5. Bagi Peneliti Lain supaya lebih detail penelitiannya dalam metode pembelajaran, khususnya pada pembelajaran metode.